

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR ..../SEOJK.05/2020

TENTANG

RENCANA BISNIS LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

DAFTAR ISI

FORMAT RENCANA BISNIS LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Format 1	: Ringkasan Eksekutif	...
Format 2	: Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya	...
Format 3	: Visi, Misi, dan Strategi Bisnis	...
Format 4	: Rencana Kegiatan Usaha Pembiayaan Ekspor Nasional	...
Format 5	: Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha	...
Format 6	: Rencana Permodalan	...
Format 7	: Rencana Pendanaan	...
Format 8	: Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi	...
Format 9	: Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi	...
Format 10	: Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan	...
Format 11	: Proyeksi Rasio Keuangan dan Pos Tertentu	...
Format 12	: Rencana Penghapusbukuan Piutang	...
Format 13	: Rencana Penugasan Khusus Pemerintah	...
Format 14	: Penerapan Manajemen Risiko	...
Format 15	: Laporan Realisasi Rencana Bisnis	...
Format 16	: Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	...

**Format 1 : Ringkasan Eksekutif**

1. Rencana dan langkah-langkah strategis yang ditempuh oleh LPEI:
  - a) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 1 (satu) tahun.
    - 1) ...
    - 2) ...
    - 3) dst.
  - b) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode 3 (tiga) tahun.
    - 1) ...
    - 2) ...
    - 3) dst.
  - c) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang periode 5 (lima) tahun.
    - 1) ...
    - 2) ...
    - 3) dst.

2. Indikator keuangan utama

a. Tabel indikator keuangan utama

1) Konsolidasi

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
1.	Kualitas pembiayaan ( <i>non performing loan</i> )				
	a) <i>Gross</i>				
	b) <i>Netto</i>				
2.	Rasio kecukupan modal (CAR)				
3.	<i>Financing to asset ratio</i>				
4.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)				
5.	Rentabilitas				
	a) <i>Return on Asset</i>				
	b) <i>Return on Equity</i>				
	c) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional				
6.	Rasio klaim				
	a) <b>A</b> suransi				
	b) <b>P</b> enjaminan				
7.	Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )				

2) Kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah.

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
1.	Kualitas pembiayaan ( <i>non performing loan</i> )				
	a) <i>Gross</i>				
	b) <i>Netto</i>				
2.	Rasio kecukupan modal (CAR)				

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
3.	<i>Financing to asset ratio</i>				
4.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>				
5.	Rentabilitas				
	a) <i>Return on Asset</i>				
	b) <i>Return on Equity</i>				
	c) <i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>				
6.	Rasio klaim				
	a) <b>A</b> suransi				
	b) <b>P</b> enjaminan				
7.	Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun pertama posisi Rencana Bisnis.

b. Uraian mengenai kondisi keuangan LPEI

(uraian mengenai kondisi keuangan LPEI beserta proyeksi yang tercermin dari indikator keuangan utama)

3. Uraian mengenai target jangka pendek periode 1 (satu) tahun.

(uraian mengenai kondisi keuangan LPEI beserta proyeksi yang tercermin dari indikator keuangan utama):

1. ...
2. ...

**Format 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya\*)**

<p>Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Bisnis periode sebelumnya</p> <p>a. Gambaran Umum Kondisi Ekonomi Tahun Buku periode Rencana Bisnis sebelumnya; ..... .....</p> <p>b. Perbandingan Antara Rencana Bisnis periode sebelumnya dengan realisasinya; ..... .....</p> <p>c. Pencapaian Kinerja Rencana Bisnis periode sebelumnya antara lain: 1) kinerja keuangan; ..... 2) kinerja non-keuangan; .....</p> <p>d. Pelaksanaan Penugasan Khusus Pemerintah kepada LPEI periode Rencana Bisnis sebelumnya ..... .....</p>
---

Keterangan:

\*) Termasuk kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah

**Format 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis**

1. Visi

.....  
.....

2. Misi

.....  
.....

3. Strategi Bisnis\*)

a. arah kebijakan LPEI

.....  
.....

b. strategi pengembangan bisnis

.....  
.....

Keterangan:

\*) Termasuk kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah

**Format 4 : Rencana Kegiatan Usaha Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

A. Rencana Kegiatan Usaha Pembiayaan

1. Tabel rencana kegiatan usaha Pembiayaan konsolidasi

Jenis Pembiayaan	Jumlah Debitur <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>2)</sup>	Proyeksi <sup>2)</sup>		
			Des X-1	Juni X	Des X
a. Pembiayaan Modal Kerja					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
- ...					
- dst					
iii. Menurut lokasi					
- ...					
- dst					
b. Pembiayaan Investasi					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
- ...					
- dst					
iii. Menurut lokasi					
- ...					
- dst					
Jumlah Total					
% Total Pembiayaan terhadap ekuitas					



2. Tabel rencana kegiatan usaha Pembiayaan berdasarkan prinsip Prinsip Syariah

Jenis Pembiayaan	Jumlah Debitur <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>2)</sup>	Proyeksi <sup>2)</sup>		
			Des X-1	Juni X	Des X
a. Pembiayaan Modal Kerja					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
- ...					
- dst					
iii. Menurut lokasi					
- ...					
- dst					
b. Pembiayaan Investasi					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
<b>Jumlah Total</b>					

keterangan

X-1 tahun penyusunan laporan

X tahun pertama posisi Rencana Bisnis

<sup>1)</sup> jumlah debitur yang disajikan secara kumulatif

<sup>2)</sup> Plafond Pembiayaan

3. Alasan/pertimbangan dan strategi

a. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pembiayaan baik berdasarkan ukuran usaha, penugasan dan nonpenugasan pemerintah)

b. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana Pembiayaan)

B. Rencana Kegiatan Usaha Penjaminan

1. Tabel rencana kegiatan usaha Penjaminan konsolidasi

Jenis Penjaminan	Jumlah Debitur <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>2)</sup>	Proyeksi <sup>2)</sup>		
			Des X-1	Juni X	Des X
a. Penjaminan bagi Eksportir					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
- ...					
- dst					
iii. Menurut lokasi					
- ...					
- dst					
b. Penjaminan bagi importir					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
- ...					
- dst					
iii. Menurut lokasi					
- ...					
- dst					
c. Penjaminan bagi bank					
d. Penjaminan tender					
Jumlah Total					
% Total Penjaminan terhadap equitas					

2. Tabel rencana kegiatan usaha Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah

Jenis Penjaminan	Jumlah Debitur <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>2)</sup>	Proyeksi <sup>2)</sup>		
			Des X-1	Juni X	Des X
a. Penjaminan bagi Eksportir					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
- ...					
- dst					
iii. Menurut lokasi					
- ...					
- dst					
b. Penjaminan bagi importir					
i. Kepada peminjam inti					
- ...					
- dst					
ii. Menurut sektor ekonomi					
- ...					
- dst					
iii. Menurut lokasi					
- ...					
- dst					
c. Penjaminan bagi bank					
d. Penjaminan tender					
Jumlah Total					

keterangan

X-1 tahun penyusunan laporan

X tahun pertama posisi Rencana Bisnis

1) jumlah debitur yang disajikan secara kumulatif

2) nilai Penjaminan

3. alasan/pertimbangan dan strategi

a. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pembiayaan baik berdasarkan ukuran usaha, penugasan dan nonpenugasan pemerintah)

b. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana Penjaminan)

C. Rencana Kegiatan Usaha Asuransi

1. Tabel rencana kegiatan usaha Asuransi konsolidasi

Jenis Asuransi	Jumlah Debitur <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>2)</sup>	Proyeksi <sup>2)</sup>		
			Des X-1	Juni X	Des X
a. Asuransi atas risiko kegagalan ekspor					
b. Asuransi risiko atas kegagalan bayar					
c. Asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri					
d. Asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor.					
Jumlah Total					

Jenis Asuransi	Jumlah Debitur <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>2)</sup>	Proyeksi <sup>2)</sup>		
			Des X-1	Juni X	Des X
a. Asuransi atas risiko kegagalan ekspor					
b. Asuransi risiko atas kegagalan bayar					
c. Asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri					
d. Asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor.					
Jumlah Total					

2. Tabel rencana kegiatan usaha Asuransi berdasarkan Prinsip Syariah

keterangan

X-1 tahun penyusunan laporan

X tahun pertama posisi Rencana Bisnis

<sup>1)</sup> jumlah debitur yang disajikan secara kumulatif

<sup>2)</sup> nilai pertanggungan

3. Alasan/pertimbangan dan strategi

a. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pembiayaan baik berdasarkan ukuran usaha, penugasan dan nonpenugasan pemerintah)

b. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana Penjaminan)

**Format 5 : Rencana Pengembangan Produk atau Perluasan Kegiatan Usaha**

1. Rencana Pengembangan Produk atau Perluasan Kegiatan Usaha

a. Tabel rencana produk dan aktifitas baru\*)

No	Jenis Produk/ Kegiatan Usaha	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha **)	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha **)	Tujuan Kegiatan Usaha **)		Plafon	Jumlah Debitur/ Nasabah	Pendapatan	Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan**)
				Bagi Perusahaan	Bagi Terjamin/De bitur/ Nasabah				

Keterangan:

\*) Termasuk kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah

\*\*) penjelasan/uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan kegiatan usaha Pembiayaan Ekspor Nasional baru)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pelaksanaan kegiatan usaha Pembiayaan Ekspor Nasional baru)

2. Rencana Pengembangan Pelayanan

a. Tabel rencana pengembangan pelayanan

No	Jenis Layanan *)	Deskripsi Umum *)	Waktu Pelaksanaan	Tujuan Layanan *)		Keterkaitan Layanan dengan Strategi Bisnis Perusahaan*)
				Bagi Perusahaan	Bagi Mitra	

Keterangan:

\*) penjelasan/uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan perluasan kegiatan usaha)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pelaksanaan perluasan kegiatan usaha)



**Format 6 : Rencana Permodalan**

1. Rencana Permodalan

a. Tabel rencana permodalan

Keterangan	Aktual Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Modal disetor awal				
Penambahan modal				
Rencana penambahan modal baru				
Total modal disetor				
Laba ditahan <sup>1)</sup>				
Total ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun pertama posisi Rencana Bisnis.

<sup>1)</sup> nilai nominal yang dicantumkan adalah nilai nominal akumulasi.

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan modal)
---

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan modal)
--

2. Ekuitas

a. Tabel rencana ekuitas

Keterangan	Aktual Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Kontribusi modal Pemerintah				
Cadangan umum				
Laba yang belum ditentukan penggunaannya				
Pendapatan komprehensif lainnya				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun pertama posisi Rencana Bisnis.

1) nilai nominal yang dicantumkan adalah nilai nominal akumulasi.

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan modal)
---

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan modal)
--

**Format 7 : Rencana Pendanaan**

1. Rencana Pendanaan berdasarkan Sumber Pendanaan

a. Tabel rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan konsolidasi

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan Pendanaan Baru:				
1. Penerbitan surat berharga				
2. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang yang bersumber dari				
a. pemerintah asing				
b. lembaga multilateral				
c. bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri; dan/atau				
d. Pemerintah;				
3. Hibah.				
4. dst (sebutkan)				
B. Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> ):				
1. Penerbitan surat berharga				
2. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang yang bersumber dari				
a. pemerintah asing				
b. lembaga multilateral				
c. bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri; dan/atau				
d. Pemerintah;				
3. Hibah.				
4. lainnya (sebutkan)				
Total Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> )				

b. Tabel rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan berdasarkan Prinsip Syariah

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan pendanaan baru:				
1. Penerbitan surat berharga				
2. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang yang bersumber dari:				
a. pemerintah asing;				
b. lembaga multilateral;				
c. bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri; dan/atau				
d. Pemerintah;				
3. Hibah.				
4. lainnya (sebutkan).				
B. Saldo penerimaan pendanaan ( <i>Outstanding</i> ):				
1. Penerbitan surat berharga.				
2. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang yang bersumber dari				
a. pemerintah asing;				
b. lembaga multilateral;				
c. bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam maupun luar negeri; dan/atau				
d. Pemerintah;				
3. Hibah.				
4. lainnya (sebutkan).				
Total Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> )				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun pertama posisi Rencana Bisnis.

c. Alasan/ pertimbangan dan strategi

1) Alasan/ pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan)

2) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan)

2. Rencana Pendanaan berdasarkan Mata Uang

a. Tabel rencana pendanaan berdasarkan mata uang

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan Pendanaan Baru:				
1. Rupiah				
2. Dollar Amerika Serikat <sup>1)</sup>				
3. Yen Jepang <sup>1)</sup>				
4. Mata uang lainnya <sup>1)</sup>				
Total penerimaan pendanaan baru <sup>1)</sup>				
B. Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> ):				
1. Rupiah				
2. Dollar Amerika Serikat <sup>1)</sup>				
3. Yen Jepang <sup>1)</sup>				
4. Mata uang lainnya <sup>1)</sup>				
Total saldo penerimaan pendanaan ( <i>outstanding</i> ) <sup>1)</sup>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi Rencana Bisnis.

<sup>1)</sup> dikonversikan ke dalam rupiah.

b. Alasan/ pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan berdasarkan mata uang)
---

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan berdasarkan mata uang)
--

3. Rencana pendanaan berdasarkan akad pendanaan

a. Tabel pendanaan berdasarkan akad pendanaan

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan Pendanaan Baru:				
1. Akad <i>mudharabah</i>				
2. Akad <i>mudharabah Musytarakah</i>				
3. Akad <i>musyarakah</i>				
4. Akad <i>ijarah</i>				
5. Akad <i>qardh</i>				
6. Akad pendanaan lainnya				
B. Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> ):				
1. Akad <i>mudharabah</i>				
2. Akad <i>mudharabah Musytarakah</i>				
3. Akad <i>musyarakah</i>				
4. Akad <i>ijarah</i>				
5. Akad <i>qardh</i>				
6. Akad pendanaan lainnya				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi Rencana Bisnis.

b. Alasan/ pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan berdasarkan akad)
--

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan berdasarkan akad)
---

**Format 8 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi**

1. Tabel rencana pengembangan atau perubahan jaringan kantor

Jenis Kantor	Waktu Pelaksanaan <sup>1)</sup>	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi <sup>2)</sup>	Keterangan <sup>3)</sup>
PEMBUKAAN				
1. Kantor Wilayah 2. Kantor Pemasaran 3. Kantor Pemasaran Syariah				
PERUBAHAN ALAMAT KANTOR				
1. Kantor Pusat 2. Kantor Wilayah 3. Kantor Pemasaran 4. Kantor Pemasaran Syariah				
PENUTUPAN KANTOR CABANG				
1. Kantor Wilayah 2. Kantor Pemasaran 3. Kantor Pemasaran Syariah				

Keterangan

- 1) Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
- 2) Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling kurang menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.  
Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling kurang mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.
- 3) Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

2. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan rencana pengembangan dan perubahan jaringan kantor)
---

3. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan perubahan jaringan kantor)
---



**Format 9 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi**

1. Rencana Pengembangan Organisasi

a. Uraian mengenai rencana pengembangan organisasi

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan organisasi, antara lain rencana pembentukan satuan kerja/divisi, rencana perubahan satuan kerja/divisi, dan rencana pembentukan komite atau lainnya yang mempengaruhi struktur organisasi)

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi)

2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Rencana pemenuhan sumber daya manusia

1) Uraian mengenai rencana pemenuhan sumber daya manusia

(didisi dengan penjelasan mengenai rencana rekrutmen, apengangkatan dan pemberhentian pegawai, rencana penggunaan konsultan dan/atau penasihat, dan penggunaan tenaga kontrak)

2) Alasan/pertimbangan

(didisi dengan penjelasan mengenai rencana rekrutmen, pengangkatan dan pemberhentian pegawai, rencana penggunaan konsultan dan/atau penasihat, dan penggunaan tenaga kontrak)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana rekrutmen, pengangkatan dan pemberhentian pegawai, rencana penggunaan konsultan dan/atau penasihat, dan penggunaan tenaga kontrak)

b. Rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia

1) Tabel rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia

No.	Materi Diklat <sup>1)</sup>	Perkiraan Waktu Diklat <sup>2)</sup>	Tempat	Biaya Diklat

Keterangan:

1) misal: manajemen risiko, *marketing*, dan lain-lain.

2) diisi dengan bulan pelaksanaan *training*, misal: bulan April 2021.

2) Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia)

c. Rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya

1) Tabel rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
3.	dst.				

2) Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

d. Rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar

1) Uraian rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar

(Diisi dengan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar, antara lain: perubahan secara signifikan terhadap konfigurasi teknologi informasi atau aplikasi inti, pengadaan aplikasi inti baru, kerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi, dan/atau pengembangan dan pengadaan teknologi informasi mendasar lainnya yang dapat menambah dan/atau meningkatkan risiko LPEI. Selain itu perlu diisi informasi mengenai perkiraan biaya pengembangan teknologi informasi)

2) Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar )

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

**Format 10 : Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan**

1. Asumsi makro dan mikro yang digunakan  
a. Tabel asumsi

Keterangan	Aktual Sep X-1 <sup>1)</sup>	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Asumsi makro <sup>1)</sup> :				
1. Pertumbuhan PDB (%)				
2. Inflasi (%)				
3. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>2)</sup>				
Asumsi Mikro:				
1. Pertumbuhan penyaluran pembiayaan (%)				
2. Pertumbuhan penerbitan penjaminan (%)				
3. Pertumbuhan penutupan asuransi (%)				
4. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>3)</sup>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan

X Tahun pertama posisi rencan bisnis

1) dalam hal tidak tersedia asumsi per semester, dapat menggunakan asumsi per tahun.

2) asumsi makro lainnya, seperti nilai tukar, pertumbuhan ekspor, dll.

3) asumsi mikro lainnya, seperti pertumbuhan Pembiayaan Ekspor Nasional produktif dan/atau *gearing ratio*.

- b. Dasar pertimbangan penetapan asumsi mikro meliputi pertumbuhan pembiayaan, penjaminan dll.

(Diuraikan berdasarkan pertimbangan dalam menentukan pertumbuhan)

2. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan  
a. Tabel laporan posisi keuangan konsolidasi

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
ASET				
1. Kas dan setara kas				
2. Investasi				
3. Piutang pembiayaan ekspor nasional				
4. Aset tetap				
5. Aset pajak tangguhan				
6. Aset lainnya				
Jumlah aset				
LIABILITAS				
1. Utang klaim				
2. Utang pajak				
3. Cadangan klaim				
4. Utang penjaminan ulang				
5. Pendapatan ditangguhkan				
6. Surat berharga yang diterbitkan				
7. Liabilitas lainnya				
Jumlah liabilitas				
EKUITAS				
1. Modal				
2. Cadangan umum				
3. Cadangan klaim				
4. Saldo laba				
Jumlah Ekuitas				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

b. Tabel laporan posisi keuangan berdasarkan Prinsip Syariah

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
ASET				
1. Piutang Pembiayaan Syariah				
2. Piutang Asuransi dan Penjaminan Syariah				
LIABILITAS				
1. Pinjaman Yang Diterima				
2. Premi Asuransi dan Fee/Imbal Jasa Penjaminan Yang Belum Merupakan Pendapatan				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi Rencana Bisnis.

3. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

a. Tabel Laba/Rugi Komprehensif konsolidasi

Pos-Pos	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
PENDAPATAN				
1. Pendapatan operasional				
2. Pendapatan usaha lainnya				
Total Pendapatan				
BEBAN				
Beban Operasional				
1. Beban bunga dan provisi				
2. Beban tenaga kerja				
3. Beban pemasaran				
4. Beban administrasi dan umum				
5. Beban penyusutan dan amortisasi				
6. Beban penyisihan piutang				

Pos-Pos	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Total Beban				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				
1. Pajak tahun berjalan -/-				
2. Pendapatan (beban) pajak tangguhan				
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK				
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
1. Keuntungan (kerugian) akibat perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap				
2. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
3. Keuntungan (kerugian) akibat pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual				
4. Keuntungan (kerugian) akibat bagian efektif instrumen keuangan lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas				
5. Keuntungan (kerugian) atas komponen ekuitas lainnya sesuai prinsip standar akuntansi keuangan				
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi Rencana Bisnis.



b. Tabel Laba/Rugi Komprehensif berdasarkan Prinsip Syariah

Pos-Pos	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Pendapatan Margin dan Bagi Hasil				
2. Pendapatan lain				
3. Beban Bagi hasil				
4. Beban Murabahah				

4. Proyeksi Laporan Arus Kas

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Arus kas dari kegiatan operasional				
2. Arus kas dari kegiatan investasi				
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan				
4. Kenaikan/penurunan kas				
Saldo kas awal				
Saldo kas akhir				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi Rencana Bisnis.

**Format 11 : Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu**

Rasio dan Pos Tertentu	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. CAR				
2. NPL Gross				
3. NPL Netto				
4. ROA				
5. ROE				
6. NIM				
7. BoPo				
8. <i>Financing to asset ratio</i>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi Rencana Bisnis.

**Format 12 : Rencana Penghapusbukuan Piutang**

- a. Uraian rencana penghapusbukuan piutang

(Diisi dengan realisasi penghapusbukuan piutang tahun sebelumnya dan rencana penghapusbukuan piutang tahun berikutnya)

- b. Alasan/**p**ertimbangan

(diisi dengan alasan/**p**ertimbangan dalam menyusun rencana penghapusbukuan piutang)

- c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penghapusbukuan piutang)

**Format 13 : Rencana Penugasan Khusus Pemerintah kepada LPEI**

1. Rencana penugasan

(Diisi dengan sumber dana penugasan khusus, rencana penggunaan dana, tujuan penugasan khusus, manfaat penugasan khusus dan **proyeksi keuangan**)

2. Alasan /pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan rencana penugasan khusus pemerintah)

3. Strategi

(diisi dengan strategi rencana penugasan khusus pemerintah)

**Format 14 : Penerapan manajemen risiko**

(Berisi penerapan manajemen risiko mencakup pemenuhan modal minimum, pengawasan aktif dan pemenuhan disiplin pasar terhadap risiko yang melekat. dilaksanakan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional lembaga sehingga manajemen risiko mampu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas operasional)

**Format 15 : Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

<p>1. Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. realisasi atas rencana kegiatan usaha Pembiayaan Ekspor Nasional sebagaimana dimaksud dalam format 4;</li><li>b. realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 5;</li><li>c. realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud pada angka dalam format 6;</li><li>d. realisasi atas rencana pendanaan sebagaimana dimaksud pada angka dalam format 7;</li><li>e. realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor sebagaimana dimaksud pada angka dalam format 8;</li><li>f. realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam format 9; dan</li><li>g. realisasi atas proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan sebagaimana dimaksud dalam format 10.</li></ul>	
<p>2. Diisi penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis terkait dengan cakupan realisasi pada angka 1, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.</p>	
<p>3. Diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.</p>	
<p>4. Diisi dengan rasio dan pos tertentu meliputi penjelasan mengenai realisasi atas rasio dan pos tertentu sebagaimana dimaksud dalam format 11.</p>	
<p>5. Diisi penjelasan mengenai pencapaian informasi lainnya dalam Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. rencana penghapusbukuan piutang sebagaimana dimaksud dalam format 12;</li><li>b. rencana penugasan khusus dari pemerintah sebagaimana dimaksud dalam format 13; dan</li><li>c. penerapan manajemen risiko sebagaimana dimaksud dalam format 14.</li></ul>	
<p>Disetujui oleh:</p>	
<p>Direktur Eksekutif</p>	<p>(tanda tangan dan nama terang)</p>

**Format 16 : Laporan Pengawasan Rencana Bisnis**

Penilaian Dewan **Direktur** tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, termasuk tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan, faktor yang mempengaruhi kinerja LPEI, serta upaya untuk memperbaiki kinerja, apabila menurut penilaian yang bersangkutan kinerja LPEI terdapat penurunan kinerja.

Disetujui oleh:

Dewan Direktur:	(ttd dan nama terang)
Dewan Direktur:	(ttd dan nama terang)
Dewan Direktur:	(ttd dan nama terang)

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN, LEMBAGA  
PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN  
LAINNYA  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI